

**PENGELOLAAN POTENSI KONFLIK ANTAR  
JORONG DI NAGARI KOTO NAN IV DI BAWUAH  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan  
Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**NORA ELVIRA**

**89299/ 2007**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengelanaan Potensi Konflik Antar Jorong di Nagari Keto Nan  
IV di Bawah Kabupaten Dharmasraya  
Nama : Nora Elvira  
IM/NIM : 2007189299  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Desember 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I



Des. Spaman, M.Si

NIP : 196304611989031003

Pembimbing II



Des. Nurhan, M.Si

NIP : 195904091985031002

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertabankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu 28 Desember 2011 Pukul 09.30 s/d 10.30 WIB

### Pengelolaan Potensi Konflik Antar Jorong di Nagari Koto Nan IV di Bawah Kabupaten Dharmasraya

Nama : Nora Elvira  
NIM : 2007/89294  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Desember 2011

Tim Penguji

Nama :  
Ketua : Drs. Syamsar, M.Si  
Sekretaris : Drs. Nurmat, M.Si  
Anggota : Dra Hj. Maria Montessori, M.Pd, M.Si  
Anggota : Drs. Suryanef, M.Si

Tanda Tangan



Mengesahkan :  
Berkas UTS UMP



Prof. Dr. Soali Anwar, M.Pd  
NIP. 196210011989051002

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Pengelolaan Potensi Konflik Antar Jorong di Nagari Koto Nan IV di Bawah Kabupaten Dharmasraya** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 28 Desember 2011

Yang membuat pernyataan



Nora Eivira

TM/NIM, 2007/ 89299

## **ABSTRAK**

### **Nora Elvira : 2007/89299. Pengelolaan Potensi Konflik antar Jorong di Nagari Koto Nan IV di Bawuah Kabupaten Dharmasraya.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya indikasi potensi konflik yang cukup tinggi dalam masyarakat Nagari Koto Nan IV di Bawuah khususnya Jorong Koto Baru dan Jorong Lubuk Mansagu. Sebelumnya di Nagari Koto Nan IV di Bawuah khususnya antara Jorong Koto Baru dan Jorong Lubuk Mansagu pernah terjadi konflik pada tahun 1999, 2008, 2009 dan tahun 2010. Saat ini potensi konflik antara kedua Jorong tersebut masih ada dikalangan masyarakatnya. Bila potensi konflik yang ada tidak dikelola dengan baik, bukannya tidak mungkin pada masa yang akan datang akan kembali terjadi konflik yang pernah terjadi sebelumnya. Penelitian ini mengungkapkan tentang pengelolaan potensi konflik antar Jorong di Nagari Koto Nan IV di Bawuah Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini berusaha mendiskripsikan secara nyata tentang suatu keadaan sebagaimana adanya tentang potensi konflik dan pengelolaannya di Nagari Koto Nan IV di Bawuah Kabupaten Dharmasraya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis melalui model kualitatif.

Hasil penelitian ini antara lain mengungkapkan bahwa masih terdapatnya potensi konflik di Nagari Koto Nan IV di Bawuah khususnya Jorong Koto Baru dengan Jorong Lubuk Mansagu dalam bentuk kecurigaan dalam penggunaan uang ganti rugi tanah ulayat dan pembagian bantuan Nagari, perebutan sumber daya alam berupa lahan pertanian dan masalah sumber daya alam (sungai), kesalahpahaman antar masyarakat dan pemuda, kekuasaan Jabatan Walinagari dan rendahnya tingkat pendidikan dan emosional masyarakat (pemuda). Supaya potensi konflik yang ada tidak mengarah kepada munculnya konflik pada masa yang akan datang, maka pengelolaan potensi konflik perlu dilakukan dengan pembentukan kelompok-kelompok tani dan mengadakan kegiatan-kegiatan dalam Nagari dan Jorong dalam rangka penyatuan keompokan masyarakat, penyerataan dalam pembagian batuan Nagari dan membentuk kerja sama dalam mengadakan kegiatan-kegiatan dalam setiap Jorong serta meningkatkan pendidikan masyarakat (pemuda).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengelolaan potensi konflik antar Jorong di Nagari Koto Nan IV di Bawah Kabupaten Dharmasraya.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Syamsir M.Si Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, motivasi dan akhirnya Penulis dapat juga menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Nurman M.Si Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, motivasi dan akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Suryanef, M.Si, Ibu Dra.Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si dan Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A selaku anggota tim penguji, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, Dosen Penasehat Akademis

5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar , M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial , yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan
6. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan dan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
7. Bapak Informan yang telah memberi bantuan dan kemudahan kepada Penulis untuk melakukan penelitian
8. Teristimewa untuk orang tuaku dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi dan dengan doa, semangat, serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Rekan-rekanku program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2007, terima kasih atas segala kebaikannya terutama bagi teman-teman tercinta PKn NR 07 serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu kiranya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihaklah yang dapat memperbaiki karya penulis dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi diri penulis, Amin.

Padang , November 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KAJIAN TEORI.....	8
1. Pengertian konflik.....	8
2. Potensi-potensi konflik dalam masyarakat.....	10
3. Bentuk-bentuk konflik.....	12
4. Potensi-potensi penyebab terjadinya konflik.....	17
5. Resolusi konflik.....	19
6. Akibat dari konflik.....	27
7. Fungsi konflik.....	28
8. Pengelolaan konflik dan potensi konflik.....	29
B. KERANGKA KONSEPTUAL.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitia.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian.....	37



D. Jenis, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
a. Jenis dan Sumber Data.....	38
b. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	39
E. Uji Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisa Data.....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian.....	43
1. Temuan umum.....	43
2. Temuan khusus.....	47
B. Pembahasan.....	63

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	79

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nama-nama informan penelitian.....	41
2. Jumlah Penduduk Nagari Koto Nan IV di Bawuah.....	47
3. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan.....	47
4. Jenis mata Pencaharian masyarakat Nagari Koto Nan IV di Bawuah...	48

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sumber Daya Alam (sungai).....	51
2. Sumber Daya Alam (lahan hutan perkebunan) .....	52
3. Ruang kantor walinagari.....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Izin Penelitian dari Fakultas
2. Izin Penelitian dari Kesbangpol dan Limas Kabupaten Dharmasraya
3. Izin Penelitian dari Kantor Camat IX Koto
4. Izin Penelitian dari Kantor Walinagari Koto Nan IV di Bawuah
5. Izin Penelitian dari Sektor Pulau Punjung Kasub Sektor IX Koto
6. Surat Keterangan selesai Penelitian dari Kantor Walinagari Koto Nan IV di Bawuah
7. Surat Keterangan selesai Penelitian dari Sektor Pulau Punjung Kasub Sektor IX Koto

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Konflik merupakan salah satu gejala yang tidak dapat dipisahkan dari hidup masyarakat, karena manusia sebagai anggota masyarakat terdiri dari sejumlah orang yang melakukan hubungan interaksi sosial yang tentu saja mengandung potensi konflik. Konflik dapat saja terjadi antar warga masyarakat yang mengadakan hubungan interaksi sosial tersebut karena terdapatnya perbedaan-perbedaan kepentingan.

Menurut Brinkerhoff dan Popeno (dalam Syamsir, 2003) menjelaskan bahwa konflik merupakan perebutan atau perjuangan terhadap sumber-sumber langka yang tidak diatur oleh aturan-aturan yang disepakati bersama. Ia boleh jadi meliputi usaha-usaha untuk menghancurkan atau menetralkan lawan-lawan seseorang. Konflik juga merupakan salah satu bentuk penyakit sosial (patologi sosial), karena konflik merupakan tingkah laku tidak baik yang disebabkan hal yang buruk dan merugikan khususnya diri sendiri dan keluarga serta dapat menimbulkan perpecahan antara kelompok dalam masyarakat.

Konflik antar kelompok kadang-kadang bisa meningkat melampaui kontrol kelompok dan bahkan bisa mengakibatkan kehancuran yang mengerikan bagi kedua kelompok yang berkonflik. Namun selama persaingan tidak mengarah kepada konflik, maka konflik tidak akan meningkat secara

otomatis. Selain itu konflik bisa diatasi secara damai dan bahkan konflik-konflik yang serius pun kadang-kadang bisa mempunyai akibat-akibat yang positif. Konflik tidak hanya terjadi di kota-kota besar tetapi juga sampai ke desa-desa. Setiap masyarakat tidak akan pernah sunyi dan terhindar dari potensi-potensi konflik. Potensi konflik merupakan sesuatu yang akan selalu ada dikalangan masyarakat manapun, (Robby, 1992), termasuk di kenagarian Koto Nan IV di Bawuah.

Kenagarian Koto Nan IV di Bawuah merupakan bagian dari Sumatera Barat yang masyarakatnya berpegang teguh kepada falsafah *adat basandi syarak, syarak dasandi kitabullah*. Ajaran Islam menginginkan umatnya ke jalan yang benar, karena permusuhan atau konflik adalah perbuatan yang sangat dibenci oleh adat maupun agama. Selain itu, sebagian bagian dari Negara Indonesia, maka apapun yang kita lakukan hendaknya didasarkan kepada falsafah atau pandangan hidup bangsa Indonesia dengan visi supaya tercipta kesejahteraan dan keadilan yang meliputi peningkatan taraf hidup diberbagai bidang salah satunya menghapuskan segala bentuk kekerasan dan konflik terhadap masyarakat. Namun kenyataannya masih banyak terjadi perbuatan-perbuatan yang melanggar norma agama dan adat yang berlaku dalam masyarakat seperti sering terjadinya konflik. Sebagaimana kita ketahui bahwa lingkungan sosial dan daerah tempat tinggal mempengaruhi individu dalam membentuk kelakuan kriminal, sebab pengaruh sosialisasi seseorang tidak akan lepas dari pengaruh lingkungan.

Konflik ini apabila tidak diantisipasi sedini mungkin dan tidak dikelola dengan baik akan dapat menimbulkan keresahan yang lebih besar didalam masyarakat, dan akan sulit untuk mencari solusi dalam menyelesaikan konflik tersebut. Penyebab terjadinya konflik tersebut merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dikaji lebih lanjut untuk menemukan upaya penanggulangannya dan pengelolaan potensi konflik yang lebih efektif dan efisien. Dalam setiap konflik yang terjadi apapun konfliknya dapat dicari resolusinya dan pengelolaannya dengan baik.

Nagari Koto Nan IV di Bawuah merupakan salah satu daerah yang mulai berkembang dan mekar menjadi Nagari baru di Kabupaten Dharmasraya. Masyarakatnya belum bisa menerima kebudayaan yang datang dari luar dan masih kuat dengan adat istiadat yang mereka miliki dan masyarakat di Nagari tersebut masih bergaul dengan sesamanya. Interaksi sosial seringkali terjadi karena adanya dorongan paksaan, adanya dominasi politik antar kelompok yang satu dengan yang lainnya dan perbedaan pendapat dengan sesama masyarakat di Nagari tersebut sehingga sering mengalami konflik di Nagari tersebut, seperti perkelahian antar pemuda Jorong Lubuk Masagu dan Jorong Koto Baru.

Dari hasil wawancara dengan Kepala jorong bersama salah seorang pemuda di Nagari Koto Nan IV di Bawuah dan observasi awal penulis terindikasi bahwa awal terjadinya konflik antar Jorong Lubuk Mansagu dan Jorong Koto Baru telah muncul sejak tahun 1999. Konflik yang terjadi pada tahun ini adalah karena kenakalan remaja dan berulang kembali pada tahun



2008. Konflik yang terjadi pada tahun ini adalah karena muda-mudi dalam masyarakat Nagari Koto Nan IV di Bawuah mengadakan suatu acara dalam Nagari. Sedangkan tahun 2009, konflik yang terjadi adalah menyangkut masalah uang masyarakat pengganti rugi tanah ulayat yang diambil oleh pemuda Nagari. Sementara pada tahun 2010, konflik yang terjadi pada tahun ini adalah berawal dari permintaan sumbangan, mencemooh antar masyarakat, dan masalah sepeda motor yang mengeluarkan bunyi cukup keras.

Dengan hal ini dapat dilihat bahwa pada Nagari Koto Nan IV di Bawuah terutama jorong Lubuk Mansagu dan jorong Koto Baru terdapat potensi konflik yang cukup tinggi dalam masyarakat tersebut. Potensi yang menyebabkan terjadinya konflik pada Nagari Koto Nan IV di Bawuah khususnya Jorong Koto Baru dengan Jorong Lubuk Mansagu ada bermacam-macam seperti usaha untuk menguasai suatu jabatan, kekuasaan dan keinginan memiliki suatu kemenangan didalam Jorong masing-masing, serta memperebutkan dan untuk menguasai tanah ulayat. Selain itu hal yang memungkinkan terjadinya konflik di Nagari Koto Nan IV di Bawuah khususnya Jorong Koto Baru dengan Lubuk Mansagu adalah saat adanya suatu kegiatan atau acara dan suatu keramaian di Nagari tersebut, misalnya adanya kegiatan pertandingan sepak bola, acara baralek, dan kegiatan lainnya dalam Nagari tersebut. Apabila potensi konflik yang masih ada tidak dikelola dengan baik, bukannya tidak mungkin pada masa yang akan datang akan kembali terjadi konflik yang pernah terjadi sebelumnya.

Jadi konflik dalam masyarakat ini mudah terjadi dalam keadaan apapun dan kondisi bagaimanapun. Hal ini terjadi karena manusia dalam kehidupan masyarakat akan senantiasa berhubungan dengan orang lain yang berbeda kepentingan maupun karakteristiknya. Faktor pemicu terjadi konflik dapat disebabkan oleh berbagai alasan. Hal sekecil apapun kadang-kadang bisa menjadi konflik yang sangat besar jika kita sebagai pribadi yang hidup ditengah-tengah masyarakat tidak dapat mengendalikannya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, terlihat bahwa dalam masyarakat kenagarian Koto Nan IV di Bawuah sangat sarat dengan potensi-potensi konflik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut kedalam sebuah penelitian dengan judul **PENGELOLAAN POTENSI KONFLIK ANTAR JORONG DI NAGARI KOTO NAN IV DI BAWUAH KABUPATEN DHARMASRAYA.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latarbelakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sulitnya untuk mencari penyelesaian konflik antar jorong yang optimal di Nagari Koto Nan IV di Bawuah Kabupaten Dharmasraya.
2. Tingginya potensi konflik yang terdapat dalam masyarakat di Nagari Koto Nan IV di Bawuah Kabupaten Dharmasraya, sehingga masih mungkin pecahnya kembali konflik antar jorong tersebut dimasa yang akan datang.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka penelitian ini hanya terfokus tentang pengelolaan potensi konflik antar jorong di Nagari Koto Nan IV di Bawuah Kabupaten Dharmasraya

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apa saja sumber Potensi konflik yang ada di Nagari Koto Nan IV di Bawuah Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimana bentuk pengelolaan potensi konflik di Nagari Koto Nana IV di Bawuah Kabupaten Dharmasraya?

### **E. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi potensi konflik yang ada di Nagari Koto Nan IV di Bawuah Kabupaten Dharmasraya
2. Untuk mendeskripsikan pengelolaan potensi konflik di Nagari Koto Nan IV di Bawuah Kabupaten Dharmasraya

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosiologi, terutama yang berkaitan dengan masalah pengelolaan potensi konflik dalam masyarakat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang berkaitan dengan pengelolaan potensi konflik.

3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat jorong tersebut untuk digunakan sebagai pedoman dan arahan untuk masa akan datang terutama bagi orang yang terlibat dalam konflik.